

**TINGKAT PEMAHAMAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK CERIA 2 DESA
SUMBERAGUNG (DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN
MORAL)**

Diajukan sebagai persyaratan untuk penulisan skripsi pada program studi
psikologi



Disusun Oleh :

Luluk Mukarromah (1773201029)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT KEPANJEN MALANG

2021

**PRESPEKTIF ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI TK CERIA 2 DESA
SUMBERAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH
LULUK MUKARROMAH
NIM : 1773201029



**UNIVERSITAS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual
Pada Anak Usia Dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung (Ditinjau
Dari Perspektif Pendidikan dan Perspektif Seksual)

Disusun oleh : Luluk Mukarromah

NIM : 1773201029

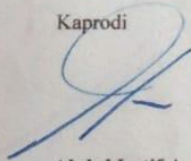
Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 09 Oktober 2021

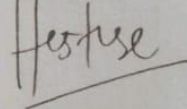
Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi



Abdul Latif A.A., M.Psi
NIDN : 713128704

Pembimbing,



RR. Hesti Setyodvah Lestari., M.Psi., Psikolog
NIDN : 716107605

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul: Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung (Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan dan Perspektif moral)

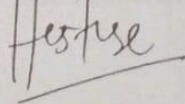
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Luluk Mukarromah

1673201024

Tim Penguji,

Pembimbing,



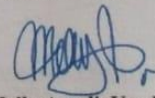
RR. Hesti Setyodiyah Lestari, M.Psi., Psikolog
NIDN : 716107605

Ketua Penguji,



Abdul Latif A.A., M.Psi
NIDN : 713128704

Anggota Penguji

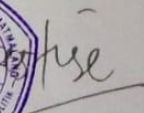


Melly Amalia Vardia, S.Psi., M.Psi
NIDN : 724039202

Malang, 06 November 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Hesti Setyodiyah Lestari, M.Psi., Psikolog

NIDN : 716107605

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luluk Mukarromah

NIM : 1773201029

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, baik Sebagian maupun keseluruhannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



LULUK MUKARROMAH

ABSTRAK

Mukarromah, L. 2021. *Tingkat Pemahaman Orang Terhadap Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung (Ditinjau dari Perspektif Pendidikan dan Perspektif Moral)*. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Rr. Hesty Setyodyah Lestari. M.Psi., Psikolog

Kata Kunci: Prespektif Orang Tua, Pendidikan Seksual, Anak USia Dini

Pendidikan seksual merupakan salah satu upaya yang harus diberikan sejak anak usia dini, akan tetapi kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan seks menjadi kendala tersendiri. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Sumberagung.

Penelitian ini menggunakan alat analisis isi secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (test of validity) dan uji Reliabilitas (test of reliability). Proses analisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi relatif. Statistik deskriptif (descriptive statistic) berfungsi mereduksi data agar lebih mudah diinterpretasikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan pemaparan data, dari 4 indikator yang diteliti meliputi: pemahan pendidikan seks, pengenalan identitas diri, pengenalan anggota tubuh, dan cara melindungi anggota tubuh, orang tua murid TK Ceria 2 memiliki perspektif yang cukup rendah terkait pendidikan seks anak usia dini. Hal ini terjadi karena orang tua murid TK Ceria 2 masih memegang teguh nilai-nilai moral, budaya berupa nilai adat istiadat, dan nilai-nilai agama.

ABSTRACT

Mukarromah, L. 2021. *Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung (Ditinjau dari Perspektif Pendidikan dan Perspektif Moral) (Parents' Perspective on Sexual Education in Early Childhood)*. Skripsi. Psychology Study Program, faculty of Social Science and Political Science, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Rr. Hesty Setyodyah Lestari. M.Psi., Psikolog.

Key Words: Parents' Perspective, Sexual Education, Early Childhood

The problem of moral decline and immoral behavior often occurs in society, especially among Sexual education is one of the efforts that must be given from an early age, but the lack of parental understanding of the importance of sex education is a separate obstacle. This study aimed to find out how the perspective of parents on sex education in early childhood in Sumberagung Village.

This study used a quantitative descriptive content analysis tool. This study used a questionnaire given to respondents who are the subject of the study. To test the validity, two kinds of tests were needed, those were validity test and reliability test. In the process of data analysis, researchers used descriptive statistics with relative frequency distribution tables. Descriptive statistics function to reduce data to make it easier to interpret.

The results of this study indicated that based on the 4 indicators studied including: understanding of sex education, introduction of self-identity, recognition of body parts, and ways to protect body parts, parents of TK Ceria 2 students had a fairly low perspective regarding sex education for young children. This happened because the parents of TK Ceria 2 students still adhere to moral values, culture in the form of traditional values, and religious values.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya Serta solawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadirat Nabi besar Muhammad SAW. Akhirnya kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 dengan judul “ ***Tingkat Pemahaman Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung (Dtinjau Dari Perspektif Pendidikan dan Perspektif Moral)*** ”

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini, terutama kepada:

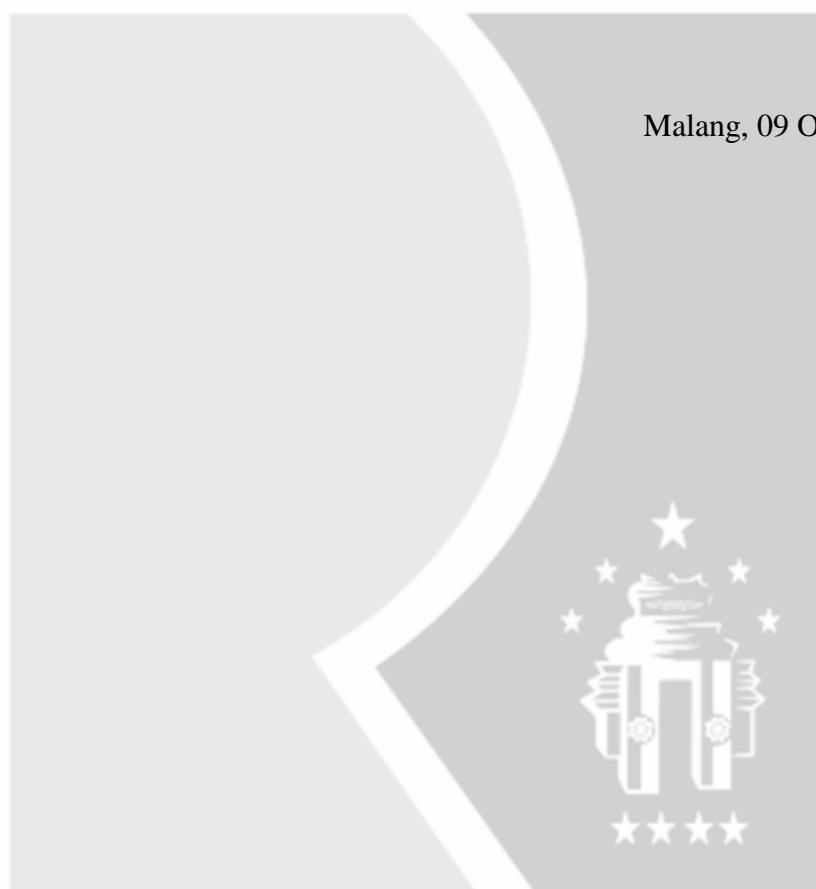
1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta dan ibunda tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada hentinya kepada penulis
2. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Drs KH. Mahmud Zunaidi, MA sesepuh Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Ibu Rr. Hesty Setyodyah Lestari. M.Psi., Psikolog selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdul Latief A. A., S.Psi., M.Psi selaku Kaprodi Psikologi

6. Seluruh staf fakultas ilmu keislaman yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, segala kritik dan saran sangat kami harapkan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Malang, 09 Oktober 2021

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Studi Terdahulu.....	8
2.2 Kajian Teoritis.....	10
2.2.1 Perspektif Orang Tua	10
A. Pengertian Perspektif Orang Tua	10
B. Aspek-Aspek yang Ada dalam Perspektif.....	12
2.2.2 Moralitas	14
A. Pengertian Moralitas	14
B. Fungsi Moralitas.....	17
2.2.3 Pengertian Pendidikan Seks Usia Dini.....	17

A. Pengertian Pendidikan Seks Usia Dini.....	17
C. Tujuan Pendidikan Seks	19
D. Manfaat Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini	20
F. Pendidikan Seks dalam Prespektif Islam	21
2.2.4 Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	25
A. Pengertian Anak Usia dini	25
B. pengertian Pendidikan Seks Anak Usia Dini	26
C. Tujuan Pendidikan Seks	27
D. Upaya Pendidikan Seks Sejak Awal	28
F. Hal-Hal dan Syarat Yang HARUS Diperhatikan Oleh Orang Tua	34
2.3 Kerangka Pikiran.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Objek Penelitian	41
3.4 Fokus Penelitian	42
3.5 Sumber Data.....	43
3.6 Metode Pengumpulan Data	43
3.7 Uji Instrument	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
---	----

4.1.1 Gambaran umum TK Ceria 2 Sumberagung.....	50
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	52
4.2 Deskripsi Data.....	52
4.2.1 Uji Validitas.....	52
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
4.3 Hasil Penelitian.....	55
4.4 Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	75
Lampiran.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut O'Donnell (2004), istilah perlindungan anak berarti perlindungan dari kekerasan, pelecehan dan eksploitasi. Artinya perlindungan anak ditujukan bagi penghormatan, perlindungan, dan pemajuan hak setiap anak untuk tidak menjadi korban dari situasi yang merugikan (membahayakan) dirinya. Hak atas perlindungan melengkapi hak yang lain seperti memastikan anak-anak menerima apa yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup, bertumbuh dan berkembang. Definisi yang sama sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 23 Tahun 2002 dijelaskan definisi perlindungan anak didalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 yang berbunyi perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-hak nya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Namun dalam kenyataan, tingginya kekerasan seksual anak di Indonesia menjadi momok besar yang harus mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dalam kurun waktu lima tahun terakhir, menunjukkan bahwa terdapat 120 kasus kekerasan seksual anak pada tahun 2016. Kemudian di 2017, tercatat sebanyak 116 kasus, sedangkan pada tahun 2018 tercatat 117 kasus. Pada tahun 2019 tercatat 350 perkara kekerasan anak, dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 1.848 kekerasan terhadap anak. Sementara itu, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3AK) Propinsi Jawa Timur mengemukakan bahwa daerah yang berpenduduk 39,74 juta

jiwa ini telah dikategorikan dalam keadaan darurat kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Data dari Lembaga Perlindungan Anak (LPA) menunjukkan di Jawa Timur dari tahun 2016 hingga 2020 kekerasan seksual terhadap anak yaitu, dimana pada tahun 2016 tercatat 719 kasus yang melibatkan anak sebagai korban dan pada tahun 2017 tercatat 393 kasus, tahun 2018 tercatat 464 kasus, tahun 2019 tercatat sebanyak 900 kasus, dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 700 kekerasan (Jatim Newsroom).

Khusus di kabupaten Malang, kasus kekerasan seksual pada anak dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mencapai kasus, pada tahun 2016 sampai 2017 tercatat 310 kasus, pada tahun 2018 tercatat 179 kasus, pada tahun 2019 mencapai 85 laporan, dan pada tahun 2020 mencapai 29 kasus. Di Dusun Gunung Sudo Desa Sumberagung Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang sendiri, kasus kekerasan ataupun bentuk pelecehan seksual pada anak umumnya berakhir dengan cara musyawarah dengan tokoh masyarakat setempat dan diberikan sanksi sosial berupa denda. Keadaan darurat ini terukur dari maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak-anak dalam lima tahun terakhir antara 2016 hingga 2020 yang terus menambah catatan buram terhadap keberadaan anak di daerah dari waktu ke waktu.

Terdapat sejumlah faktor yang mendorong terjadinya pelecehan seksual tersebut salah satunya dari pengaruh lingkungan, utamanya lingkungan keluarga dimana pendidikan tentang seks masih sangat kurang dilakukan oleh orangtua dan masih dianggap tabu bagi sebagian besar orangtua dan pendidik. Sehingga dalam pengajarannya sering dijumpai pemberian istilah sebagai bentuk untuk

menyamarkan nama asli dari alat reproduksi manusia yang dengan sendirinya akan membangun perspektif yang salah pada anak.

Chomaria (2012:15) menjelaskan bahwa pendidikan seks adalah pemberian informasi dan pembentukan sikap serta keyakinan tentang seks, identitas seksual, hubungan, dan keintiman. Ini menyangkut anatomi seksual manusia, reproduksi, hubungan seksual, kesehatan reproduksi, hubungan emosional dan aspek lain dari perilaku seksual manusia. Hal ini sangat penting bagi manusia, sehingga setiap anak memiliki hak untuk diberikan pendidikan tentang seks bisa dilakukan sejak dini.

Menurut Jatmikowati, dkk (2015:458), melalui pemahaman pendidikan seks di usia dini anak diharapkan dapat memperoleh informasi yang tepat mengenai seks. Hal ini dikarenakan adanya media lain yang dapat mengajari anak mengenai pendidikan seks, yaitu media informasi. Mengajarkan pendidikan seks pada anak, diharapkan dapat menghindarkan anak dari resiko negatif perilaku maupun perilaku menyimpang. Khawatirnya anak menerima informasi tentang seks dari orang lain yang menjadikan pemikiran anak terhadap seks tidak sesuai dengan bagaimana pengenalan yang tepat untuk anak usia dini. Pendidikan seks atau pendidikan kesehatan reproduksi anak dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu upaya untuk mencegah atas berbagai kasus seksual yang terjadi, bukan semata-mata mengajarkan teknik-teknik bersenggama, berhubungan seksual, dan lain sebagainya, (Darmadi, 2018:18).

Pengalaman seks yang salah pada anak akan dapat mengembangkan perspektif yang salah tentang alat kelamin, proses reproduksi, dan seksualitas, hal ini dapat membuat anak mengalami penyimpangan seks di kemudian hari. Bentuk

penyimpangan seks adalah memeluk, mencium, memegang payudara atau alat kelamin, serta memerkosa atau menyodomi dapat dikatakan sebagai kekerasan atau pelecehan seks (Anggraini, 2017:23).

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan seks sejak dini adalah sebuah kewajiban, mengingat sudah semakin marak adanya kekerasan, pelecehan seksual yang terjadi pada anak usia dini. Orang tua tidak bisa mengalihkan tanggung jawab atas pendidikan anaknya, termasuk juga pendidikan seks yang harus diberikan kepada anak sejak berusia dini. Orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya (Chomaria, 2012:15). Oleh karena itu, sebenarnya tidak lagi orang tua menganggap pendidikan seks ini suatu hal yang tabu.

Perspektif orang tua yang beragam dapat menyebabkan kebingungan terhadap bagaimana mengajarkan pendidikan seks yang sesuai kepada anak. Sayangnya, masyarakat pada umumnya masih memandang masalah seks sebagai sesuatu yang tabu. Akibatnya, banyak orang tua yang merasa risih membicarakannya dengan anak atau menganggap anak akan tahu dengan sendirinya kelak. Bahkan ada pula yang menganggap bahwa membicarakan seks sama saja dengan mengajarkan cara-cara berhubungan seks (Nugraha dan Wibisono, 2016:7). Pemikiran orang tua seperti inilah yang dapat menjadikan pendidikan seks seakan-akan hal yang tabu.

Robbins (2003:97) yang mendeskripsikan bahwa perspektif merupakan kesan yang diperoleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasikan dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Menurut beberapa pendapat mengenai perspektif, dapat ditarik

kesimpulan bahwa perspektif merupakan suatu kesan atau gambaran dari suatu obyek di luar diri individu, yang diproses oleh indra yang kemudian diorganisir, interpretasikan dan kemudian dievaluasi sehingga dapat muncul sebuah makna dari sebuah perspektif oleh setiap individu.

Informasi yang mudah didapatkan oleh anak belum tentu benar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Oleh karena itu pendidikan tentang seksualitas lebih baik diajarkan dalam keluarga secara terarah dan terpinpin. Hal ini perlu dilakukan untuk mengatasi informasi negatif yang berasal dari luar lingkungan keluarga. Tetapi kenyataan yang ada, ketika anak menanyakan tentang hal yang berhubungan dengan seksualitas orangtua cenderung tidak menanggapi. Padahal itu adalah kesempatan orangtua untuk menerangkan tentang seksualitas kepada anak. Oleh karena itu, sangatlah penting orangtua mengajarkan pendidikan seks kepada anak sejak dini. Budaya masyarakat yang masih menganggap pendidikan seks adalah hal yang tabu menghambat pengetahuan anak tentang seks.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan survei lapangan, rata-rata murid di TK Ceria 02 masih belum memahami pendidikan seks, hal ini dibuktikan dengan murid TK Ceria 02 masih mendapatkan pengenalan pendidikan seks yang belum tepat. Bersamaan dengan ini orang tua sangat berperan dalam memberikan pemahaman yang benar dan tepat dan sesuai dengan usia anak. Selain itu, hal ini mungkin dipengaruhi oleh pendidikan orang tua, dimana bisa diketahui dari hasil interview survey awal lapangan bahwa orang tua di TK Ceria 02 memiliki rata-rata pendidikan Sekolah Dasar (SD), hanya beberapa yang memiliki pendidikan menengah dan pendidikan atas.

Efektifitas pendidikan seksual terhadap perkembangan anak telah banyak dikaji dalam beberapa penelitian, diantaranya, Kotem, Margiani, Bunga, Mau (2019), dan Chasanah (2018). Akan tetapi sangat sedikit kajian tentang perspektif pendidik tentang pendidikan seks khususnya orang tua. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait perpektif orang tua terhadap pendidikan seks anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat pemahaman orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di TK Ceria 2 Desa Sumberagung ditinjau dari perspektif pendidikan dan prespektif moral?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di TK Ceria 02 Desa Sumberagung ditinjau dari perspektif pendidikan dan perspektif moral.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk penambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya studi tentang perspektif orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia dini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi oleh tenaga pendidik ditingkat anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat praktis bagi orang tua, peneliti dan penelitian selanjutnya:

1. Orang tua

- a. Dapat menambah pengetahuan dalam memberikan pendidikan seks yang tepat bagi anak
- b. Dapat menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan tentang seks pada anak
- c. Menghilangkan perspektif tabu terhadap pendidikan seks anak usia dini

2. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman dalam memecahkan masalah melalui penelitian deskriptif
- b. Menambah pengetahuan tentang pendidikan seks anak usia dini
- c. Menambah pengalaman baru sekaligus wawasan yang luas sebagai bekal ketika menjadi seorang orang tua

3. Penelitian selanjutnya

- a. Menambah referensi untuk penelitian berikutnya

- b. Menambah wawasan dalam perspektif pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini
- c. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT